

PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN PONDOK PUCUNG UNTUK MENJADI KELUARGA MANDIRI DAN SEJAHTERA

Krida Puji Rahayu¹, Agustina Mogi², Citra Eliyani³

^{1,2,3}Universitas Pamulang, Tangerang, Indonesia

Email korespondensi: ¹dosen01666@unpam.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima:

10 April 2023

Direvisi:

28 Mei 2023

Disetujui:

31 Mei 2023

Kata kunci:

ibu-ibu PKK; pelatihan; pengabdian kepada masyarakat; pengelolaan keuangan keluarga.

Keywords:

community service program; family welfare program; PKK; preparation of financial reports; training

Cara mensitasi:

Rahayu, K. P., Mogi, A., & Eliyani, C. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Pondok Pucung Untuk Menjadi Keluarga Mandiri dan Sejahtera. *Rudence: Rural Development for Economic Resilience*, 2(3), 145 – 150. DOI: 10.53698/rudence.v2i3.50



ABSTRAK

Pengabdian ini berjudul Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Pondok Pucung Untuk Menjadi Keluarga Mandiri dan Sejahtera. Tujuan kegiatan untuk memberikan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan untuk Program Kesejahteraan Keluarga yang disebut “PKK” di wilayah desa Pondok Pucung. Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahapan kegiatan meliputi: 1) tahap perencanaan dan persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi akhir dan 4) pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan simulasi pembuatan laporan keuangan ini secara langsung dan dievaluasi oleh narasumber. Kegiatan tersebut membuka wawasan para peserta. Pesertanya antusias. Kami sebagai narasumber dengan senang hati mengikuti kegiatan program pengabdian masyarakat ini karena terkait dengan isu vital mereka di masa pandemi ini.

ABSTRACT

The title of activity is “Family Financial Management Training for Family Welfare Program in Pondok Pucung Village to Become Independent and Prosperous Families”. The aim of activity to give the awareness of importance the financial reports for Family Welfare Program which call “PKK” in area Pondok Pucung village. The method of implementation activities are designed in several stages activities include: 1) planning stage and preparation, 2) implementation stage, 3) final evaluation stage and 4) reporting. The results of activity showed that the participants were satisfied with this simulation of making financial report directly and evaluated by the source person. The activity was opened the minds of the participants. The participant is enthusiasm. We as source person happy to take part in this community service program activity because related to their vital issues in this pandemic time.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia berdampak pada berbagai sektor yang ada. Menurut Menteri keuangan Sri Mulyani, setidaknya ada empat sektor yang paling tertekan akibat wabah virus corona antara lain rumah tangga, UMKM, korporasi dan sektor keuangan (Saubani, 2020). Hal ini berarti sektor ekonomi juga merasakan dampak tersebut. Salah satu kekuatan ekonomi yang selama ini menjadi penunjang ekonomi negara Indonesia dan kekuatan ekonomi daerah adalah kehadiran pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM). Pada saat ekonomi dunia dan perekonomian Indonesia mengalami resesi, justru pelaku UMKM tidak sedikitpun tidak terkena dampak negatif resesi ekonomi tersebut. Bahkan sebagian besar pelaku UMKM tetap dapat mengembangkan usahanya dalam menunjang perekonomian negara. Pelaku UMKM dapat mempertahankan dan meningkatkan kontribusi pertumbuhan ekonomi daerah serta peningkatan penerimaan pada sektor pajak negara, selain ditunjang oleh industri skala besar, juga ditunjang secara signifikan oleh kelompok-kelompok industri skala kecil.

PKK (*Family Welfare Program*) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK sebagai gerakan pembangunan masyarakat bermula dari seminar *Home Economic*. Tim Penggerak PKK berperan sebagai motivator, fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak. Pembinaan teknis kepada keluarga dan masyarakat dilaksanakan dalam kerjasama dengan unsur dinas instansi pemerintah terkait. Pelaksanaan kegiatan PKK umumnya hanya sebagai ajang silaturahmi ibu-ibu warga kelurahan, belum diikuti dengan peningkatan mutu hidup keluarga serta peran wanita secara mandiri dalam pembangunan kelurahan melalui kegiatan kewirausahaan (*Entrepreneurship*), yang akan berdampak langsung pada peningkatan perekonomian rumah tangga.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh dosen tetap dari Universitas Pamulang bertujuan untuk: (1) Memberikan pengetahuan tentang pencatatan keuangan sederhana bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Mustikasari, (2) Memberikan pengetahuan tentang poin penting dari pencatatan keuangan rumah tangga sederhana, (3) Memberikan contoh format Laporan dari masing-masing laporan keuangan sederhana, (4) Mampu menjelaskan hubungan dari semuanya.

Menurut J. L. Massie yang dikutip oleh GreatNusa (2023) keuangan pada umumnya didefinisikan sebagai manajemen keuangan yang merupakan kegiatan operasional dalam bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dan memanfaatkan uang yang ada secara efektif sesuai dengan kebutuhan operasional yang efisien. Manajemen keuangan tidak hanya mengatur masalah bagaimana memperoleh dana dan efisien (Pawenang, 2016). Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik, utamanya ibu-ibu. Bukan persoalan besar atau kecilnya gaji/penghasilan yang diterima, melainkan bagaimana mengatur pengeluaran uang atau belanja yang dikeluarkan sehingga keuangan rumah tangga itu stabil dan mencukupi. Anggaran dan pengeluaran belanja rumah tangga yang sederhana tersebut bila tidak dikelola dengan baik dan benar maka melahirkan keluarga-keluarga kekurangan, yang setiap kali gali lobang tutup lobang. Tidak memiliki tabungan atau investasi dan hidup selalu kekurangan setiap saat, walaupun jumlah penghasilan bertambah, tetap saja merasa kekurangan (Hariani et al., 2019).

Salah satu cara untuk mengelola keuangan adalah menyusun laporan keuangan. Salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan posisi keuangan. Laporan posisi keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi terkait aset/ harta/ aktiva, kewajiban/ hutang dan modal/ aktiva bersih yang dimiliki oleh rumah tangga. Sedangkan laporan aktivitas keuangan keluarga adalah laporan yang menyajikan penerimaan (tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen) dan pengeluaran (tidak terikat, terikat temporer, dan terikat permanen) (Nikmah et al., 2019).

Tema yang diangkat adalah mengenai pelatihan pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Pucung untuk menjadi keluarga mandiri dan sejahtera. Adanya masalah dalam pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman ibu-ibu anggota PKK terhadap laporan keuangan serta sebagian besar ibu-ibu yang menjadi anggota PKK tidak memiliki kompetensi di bidang yang bersangkutan. Berdasarkan wawancara terhadap ibu-ibu anggota PKK yang bertugas membuat laporan keuangan ditemukan bahwa salah satu penyebab kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan disebabkan *basic* pendidikan yang tidak memiliki kompetensi di bidang laporan keuangan. Apabila harus menyerahkan pembuatan laporan keuangan kepada pihak luar diperlukan biaya yang tidak sedikit. Sedangkan

organisasi Ibu-ibu PKK bukan merupakan organisasi yang mencari keuntungan sehingga dirasa sangat menyulitkan.

Melihat kenyataan perlu dan mendesaknya kebutuhan Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Pucung akan keterampilan membuat laporan keuangan, maka dirasa perlu adanya pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Pucung guna meningkatkan kompetensi dan pemahaman mengenai tata cara pembuatan laporan keuangan sederhana. Yang pada akhirnya diharapkan Ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Pucung nantinya dapat mengelola keuangan keluarga dan membuat laporan keuangan mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Tim dosen dari program studi Manajemen Universitas Pamulang mengadakan kerjasama dengan Ibu-ibu PKK Selaku Pelaku UMKM di Kelurahan Pondok Pucung RT 03 RW 002 Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan. Tujuannya untuk berbagi informasi mengenai cara atau solusi dalam membantu perekonomian keluarga dengan memanfaatkan ilmu pengelolaan keluarga. Kegiatannya dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan harapan masyarakat sadar akan literasi keuangan dengan baik dan tepat.

Setelah ada kesepakatan melalui diskusi di antara kedua belah pihak mengenai kegiatan tersebut, maka tim yang terdiri dari tiga orang Dosen Tetap Universitas Pamulang (Ibu Krida Puji Rahayu, S.Pd., M.Pd., Ibu Agustina Mogi, S.Si., M.M, dan Ibu Citra Eliyani, S.Pd., M.Pd.) bersama dengan beberapa mahasiswa dari Universitas Pamulang membentuk panitia untuk pelaksanaan kegiatan. Adapun waktu dan pelaksanaan kegiatan diselenggarakan pada tanggal 11-13 November 2022. Tempat pelaksanaan di RT 03 RW 002 Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren. Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam empat tahap kegiatan antara lain tahap perencanaan dan persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi akhir, dan tahap pelaporan.

Pada tahap perencanaan dan persiapan tim pengabdian kepada masyarakat melakukan persiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan. Selain itu juga melakukan koordinasi dengan Ketua RT 03 RW 002 Kelurahan Pondok Pucung untuk memperoleh kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Koordinasi juga dilakukan dengan koordinator Ibu PKK RT 03 RW 002 Kelurahan Pondok Pucung dan pengurus RT untuk penggunaan aula rumahnya sebagai tempat pelatihan. Setelah itu tim mempersiapkan dan menghubungi narasumber pelatihan, serta mempersiapkan materi pelatihan.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan antara lain adalah: (1) pembukaan yang diawali dengan penyampaian kata sambutan, (2) *pre-test* mengenai pemahaman keuangan keluarga, (3) penyampaian materi mengenai pentingnya Perencanaan Keuangan bagi keluarga, (4) pelatihan pengolahan keuangan melalui simulasi pengolahan keuangan keluarga dengan menggunakan pembukuan sederhana dan (5) diskusi terbatas mengenai pemahaman wawasan dan keterampilan yang sudah atau belum dipahami oleh para peserta.

Pada tahap evaluasi akhir terdiri dari beberapa kegiatan antara lain (1) persentasi kesimpulan pelatihan. Pada tahap ini narasumber memberikan kesimpulan atas kegiatan pelatihan. Teknisnya peserta dapat diskusi dan tanya jawab terkait yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu peserta diminta untuk memberikan saran dan pendapat terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Pada tahap ini diharapkan materi yang disampaikan oleh narasumber dapat dipahami oleh seluruh peserta dan dapat diimplementasikan pada program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga sehingga keuangan yang ada dapat dikelola dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan; (2) *post-test* untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan kompetensi peserta terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Tujuan dilakukan *post-test* agar narasumber dapat mengetahui keberhasilan dari proses pelatihan yang telah dilakukan. Dengan harapan setiap peserta dapat mengelola keuangan dengan baik dan dapat menyajikan dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat memudahkan pihak terkait untuk melakukan evaluasi dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan program pembinaan kesejahteraan keluarga.

Tahap terakhir adalah tahap pelaporan mempersiapkan agar pelaku mitra dapat mandiri dalam membuat laporan keuangan dengan pembukuan sederhana tanpa bantuan instruktur atau

narasumber. Pendampingan selama kegiatan dengan pemberian tugas kepada seluruh peserta untuk membuat pencatatan keuangan keluarganya masing-masing selama kurun waktu satu bulan.

HASIL KEGIATAN

Tahap Perencanaan dan Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, tim yang beranggotakan Dosen dari Universitas Pamulang melakukan pra-survey di Kampung Pondok Pucung khususnya bagi warga yang membutuhkan pelatihan pengelolaan keuangan di masa pandemi. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh bahwa Ibu-Ibu PKK RT 03 RW 002 masih kesulitan dalam mengelola keuangan di masa pandemi saat ini karena minimnya pengetahuan tentang literasi keuangan. Tim pelaksana kegiatan PKM tergerak untuk berbagi informasi dan pengalaman kepada Ibu-Ibu PKK RT 03 RW 002 selaku pelaku UMKM di Kelurahan Pondok Pucung dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Setelah itu, tim PKM melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan Ibu Ketua PKK dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sesuai waktu yang disepakati.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta dan Panitia PKM Universitas Pamulang

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 – 13 November 2022 di Kelurahan Pondok Pucung. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama Universitas Pamulang dengan Ibu-Ibu PKK pelaku UMKM dengan tema “PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN PONDOK PUCUNG UNTUK MENJADI KELUARGA MANDIRI DAN SEJAHTERA”. Kegiatan ini diketuai oleh Ibu Krida Puji Rahayu, S.Pd., M.Pd. dengan narasumber Ibu Agustina Mogi, S.Si., M.M, dan Ibu Citra Eliyani, S.Pd., M.Pd. Kegiatan PKM ini dihadiri oleh Ibu-Ibu PKK pelaku UMKM sekitar 10 orang.

Kegiatan diawali dengan pembukaan lalu pelaksanaan *pre-test* untuk peserta. Setelah itu narasumber memberikan pemaparan materi. Sesi demi sesi dipaparkan seluruhnya oleh narasumber. Pada sesi pertama narasumber memaparkan mengapa perencanaan keuangan rumah tangga menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Pemateri kemudian menjelaskan bahwa pola konsumtif yang terjadi saat ini terkadang sudah menjadi hal yang sulit untuk memisahkan mana kebutuhan yang benar-benar penting. Pada sesi kedua narasumber memaparkan pengelolaan keuangan dilakukan dengan pembuatan perencanaan keuangan dan disusun untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan rumah tangga. Pada pelaksanaannya kelak akan mampu memiliki tabungan dan juga investasi untuk masa depan, sehingga keluarga yang sejahtera akan terwujud.

Kemudian pada sesi pertanyaan, ada peserta yang menanyakan langkah apa saja yang harus dilakukan untuk merencanakan keuangan yang baik. Narasumber menjelaskan agar peserta mengenali kondisi keuangan dimulai dari pos-pos pendapatan yang diperoleh, kemudian membuat alokasi inti untuk pengeluaran yang termasuk ke dalam kategori kebutuhan atau keinginan. Seperti kebutuhan untuk makan, pendidikan, dan membayar tagihan, serta alokasi tabungan atau investasi.

Tata kelola alokasi keuangan ini harus disesuaikan dengan total penghasilan yang didapatkan. Setelah itu baru dapat terlihat dan merinci harta yang dimiliki berikut dengan kewajiban yang harus dipenuhi. Berupa uang, rumah, tanah, mobil, barang berharga dan sebagainya.

Pada tahap ini kegiatan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan dan simulasi. Peserta dapat langsung mempraktikkan untuk membuat laporan keuangan. Tim membagikan modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pencatatan keuangan yang sesuai untuk rumah tangga. Simulasi penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap pada saat pelatihan. Pada tahap simulasi ini dapat dilihat bahwa peserta telah mampu untuk membuat laporan keuangan sederhana baik secara personal maupun secara berkelompok. Apabila ada kendala pada tahap praktiknya maka langsung dibantu oleh tim dosen dan mahasiswa .

Tahap Evaluasi Akhir

Setelah kegiatan simulasi peserta diberi soal *post-test* terkait materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Hasil dari *post-test* tersebut dibahas di hadapan peserta. Hasilnya sangat memuaskan. Seluruh peserta telah memahami cara mengelola keuangan keluarga dengan cara yang sederhana dan telah dapat mengimplementasikan pembuatan laporan keuangan sederhana.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirasa memiliki manfaat yang sangat berarti. Peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan PKM ini karena terkait dengan permasalahan vital yang mereka alami di masa pandemi ini. Di setiap sesi peserta memberikan perhatian penuh pada saat pemaparan materi di setiap sesi, dibuktikan oleh interaksi melalui beberapa pertanyaan yang ditujukan peserta kepada narasumber. Kegiatan ini sudah membawa dampak positif kepada peserta sehingga peserta dapat melakukan pengaturan keuangan dan pemenuhan kebutuhan kebutuhan keluarga dengan baik. Yang pada akhirnya dapat mendorong peserta untuk bisa menabung dan melakukan investasi dengan menyisihkan sebagian penghasilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, T. L., Halpiah, H. & Rosadi, N.A. (2020). Menumbuh Kembangkan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Panti Asuhan Sebagai Ladang Kewirausahaan di Desa Turide Timur Kota Mataram. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 1(1), 30-42. <https://doi.org/10.56174/jap.v1i1.341>
- Eliyani, C., Sulistiyani, S., Rahayu, K. P., Aesah, S., & Wijayanti, K. D. (2020). Pelatihan dan Bantuan Dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 di RT 003/RW 006, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 151-164. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i1.11>
- GreatNusa. (2023, Mei 5). 8 Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli. *GreatNusa*. Tersedia di: <https://greatnusa.com/artikel/pengertian-manajemen-keuangan-menurut-para-ahli/>
- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i1.100>
- Lativa, L., Sanjaya, R., Farida, S. I., Choir, F. A., & Sunardi, D. (2020). Pelatihan Perhitungan Pajak Pph Pasal 21, Pasal 23, dan Pph Pasal 4 Ayat 2 Kepada Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi SMP Kota Tangerang Selatan Gugus 02. *Jurnal DEDIKASI PKM*, 1(1), 80-85. <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6059>
- Magdalena, R. & Prasetya, W. (2018). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Dusun Ponggang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2885>
- Mogi, A., Rahayu, K. P., Sanjaya, R., Nurmono, N., & Sulistiyani, S. (2020). Bantuan Sosial Bagi Warga Terdampak Covid-19 Kampung Parigi RW 005. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1), 14-19. <http://dx.doi.org/10.32493/jamh.v2i1.6462>

- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/i Yayasan Prima Unggul. *JPKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 24(1), 527-532. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i1.8944>
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal IMPACT: Implementation and Action*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.31961/impact.v1i2.643>
- Pangeran, P. (2012). Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa Pada Aspek Perencanaan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 35–50. <http://dx.doi.org/10.21460/jrak.2012.81.169>
- Pawenang, S. (2016). *Modul Perkuliahan Lingkungan Ekonomi Bisnis*. Surakarta: Program Pascasarjana, UNIBA.
- Rahayu, K.P., Wati, R., Prihanto, Y., Wartono, T., & Nuryani, Y. (2020). Pelatihan Audit Internal Penggunaan Dana Bos untuk Kepala Sekolah, Bendahara, Administrasi SMP Kota Tangerang Selatan Gugus 03. *Jurnal DEDIKASI PKM*, 1(2), 6-12. <http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i2.6382>
- Sanjaya, R., Rahayu, K. P., Mogi, A., Surahman, A. & Sulistiyani, S. (2021). Pelatihan Virtual Pembuatan Laporan Keuangan Badan Lembaga Amil Zakat Nahwa Nur Untuk Menarik Muzakki Berdonasi. *JPKM Aphelion (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 234-249. <http://dx.doi.org/10.32493/jpka.v1i2.9156>
- Saubani, A. (2020, April 1). Empat Sektor Ekonomi yang Paling Tertekan Covid-19. *Republika.co.id*. Tersedia di: <https://news.republika.co.id/berita/q83llp409/empat-sektor-ekonomi-yang-paling-tertekan-pandemi-covid19>
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M., Purba, S., Syafrizal, S., Bachtiar, E., Faried, A. I., Nasrullah, N., Marzuki, I., Hastuti, P., Jamaludin, J., Kurniawan, I., Mastutie, F., & Susilawaty, A. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil di Desa Cibadak. *Jurnal Sarwahita*, 11(2), 67–70. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.112.02>